

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa, simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Evaluasi *safety attitude culture* pada perawat di ruang operasi PKU Muhammadiyah Gamping disimpulkan dalam kategori tinggi (75,0%).
2. Evaluasi *safety attitude culture* berdasarkan komponen iklim keselamatan dalam kategori tinggi (85,0%),
3. Evaluasi *safety attitude culture* berdasarkan komponen iklim kerja tim dalam kategori tinggi (90,0%),
4. Evaluasi *safety attitude culture* berdasarkan komponen pengakuan stress dalam kategori tinggi (65,0%),
5. Evaluasi *safety attitude culture* berdasarkan komponen persepsi manajemen dalam kategori sedang (75,0%).
6. Evaluasi *safety attitude culture* berdasarkan komponen kondisi kerja dalam kategori tinggi (60,0%).
7. Evaluasi *safety attitude culture* berdasarkan komponen kepuasan kerja dalam kategori tinggi (90,0%).

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini.

1. Bagi pihak rumah sakit
  - a. Variable persepsi manajemen merupakan komponen yang paling rendah dalam *safety attitude culture*. Disarankan manajemen rumah sakit untuk menciptakan pengaturan yang paling efisien dan efektif untuk budaya keselamatan pasien dan *safety attitude culture* yang sudah baik. Manajemen harus memastikan bahwa jam kerja perawat sesuai dengan peraturan, merencanakan shift mereka sedemikian rupa untuk memberi mereka waktu yang cukup untuk istirahat, dan memberikan dukungan untuk memasukkan budaya keselamatan pasien di institusi.
  - b. Rumah sakit juga diharapkan memberikan kesempatan kepada perawat untuk berkembang melalui pendidikan dan pelatihan tentang *safety attitude culture* dalam arti perawat akan mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung peningkatan sikap profesional dalam bekerja. Kemampuan perawat dalam pelayanan yang profesional terutama mempunyai ide dalam menyelesaikan masalah rumah sakit dan juga

membangun sikap dan perilaku kerja yang mengedepankan keselamatan pasien.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengembangkan variabel lain yang belum diteliti sehingga lebih bervariasi. Faktor yang lain yang dapat diambil antara lain faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *safety attitude culture* seperti karakteristik dari perawat maupun dukungan dari manajemen rumah sakit.